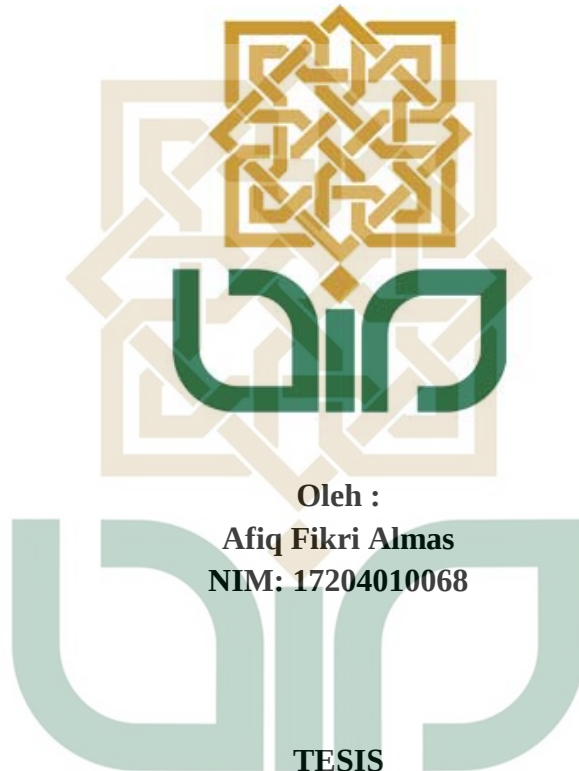


EFEKTIVITAS PROGRAM MADRASAH TAHFIDZ KEMENTERIAN

AGAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

(Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Yogyakarta)



Oleh :

Afiq Fikri Almas
NIM: 17204010068

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afiq Fikri Almas
NIM : 17204010068
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN. Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya ini yang berjudul **“Efektivitas Program Madrasah Tahfidz Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Yogyakarta)”** adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 Mei 2019

menyatakan,



Afiq Fikri Almas
NIM. 17204010068

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afiq Fikri Almas
NIM : 17204010068
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya ini yang berjudul **“Efektivitas Program Madrasah Tahfidz Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Yogyakarta)”** secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Mei 2019

Saya menyatakan,



Afiq Fikri Almas

NIM. 17204010068

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

B-149/Un.02/DT/PP.01.1/VII/2019

Tesis Berjudul : EFEKTIVITAS PROGRAM MADRASAH TAHFIDZ
KEMENTERIAN AGAMA DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri se-
Kota Yogyakarta)

Nama : Afiq Fikri Almas

NIM : 17204010068

Program Studi : MPI/-

Konsentrasi : MPI/-

Tanggal Ujian : 26 Juni 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 03 JUL 2019

Dekan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN PENGUJI UJIAN TESIS

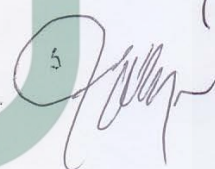
Tesis berjudul : EFEKTIVITAS PROGRAM MADRASAH TAHFIDZ
KEMENTERIAN AGAMA DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri se-
Kota Yogyakarta)

Nama : Afiq Fikri Almas
NIM : 17204010068
Jenjang : Magister
Program Studi : MPI/-

Telah disetujui tim penguji munaqosah

Pembimbing/Ketua : Dr. Imam Machali, M.Pd ()

Penguji I : Dr. H. Suwadi, M.Ag., ()
M.Pd

Penguji II : Dr. Zainal Arifin, M.S.I. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 26 Juni 2019

Waktu : 09.00 – 10.00

Hasil/Nilai : A

Predikat : memuaskan/sangat memuaskan/cumlaude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Kaprodi Magister MPI
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum.wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul

**EFEKTIVITAS PROGRAM MADRASAH TAHFIDZ KEMENTERIAN
AGAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
(Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Yogyakarta)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Afiq Fikri Almas
NIM : 17204010068
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 18 Mei 2019
Pembimbing,



Dr. Imam Machali, M.Pd.
NIP. 19791011 200912 1 005

ABSTRACT

Afiq Fikri Almas. Effectiveness of Madrasah Tahfidz Program Ministry of Religious Affairs Special Region of Yogyakarta (Case Study in State Islamic High School of Yogyakarta City). Thesis. Yogyakarta: Faculty of Education and Teaching Science State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

The research background began from researchers anxiety of the problems that occurred in the implementation of Madrasah Tahfidz Program Ministry of Religious Affairs Special Region of Yogyakarta. This new Program is based on Ministry of Religious Affairs Special Region of Yogyakarta circular letter number: KW. 12.2/PP. 00. II/13711/2015 on the education policy of Madrasah. its unthorough implementation, and the alignment between one madrasah and the other Madrasah yet is also considered as the basis of many needs evaluation.

This research is used a purpose oriented evaluation approach and a qualitative and quantitative (mixed methods) combination method with a concurrent embedded model/strategy. Qualitative methods as primary methods and quantitative methods as secondary methods. CIPPO evaluation models are used to analyse programs. Researchers use purposive sampling techniques in determining qualitative subjects, while quantitative subjects use simple random sampling. The methods used in this research are interviews, observations, documentation and polls. Data analysis techniques by reducing data, presenting data, and drawing conclusions.

The results showed that: (1) Madrasah Tahfidz Program Ministry of Religious Affairs Special Region of Yogyakarta context application in MAN 1 Yogyakarta and MAN 2 Yogyakarta has not been effective because the need for tahfidz is more necessary in the Qur'anic recitation, and juz 2 memorization is still not on target. While the input is effective because tahfidz teacher has fulfilled the qualifications, curriculum is equipped with syllabus and RPP, infrastructure supports the implementation with modules, pocket books, memorization monitoring sheets, technical guidelines, etc. Then the process is also effective because instructor has used varied methods, implementation according to schedule and the Madrasah environment supports with innovation hours and PETUAH (Saturday Sunday Pesantren) (2) Program product has not been effective with students' average memorization effectiveness at a moderate level (percentage 46.6%) based on gender, origin of madrasa and origin of student's class. And the outcome is effective because student memorization can be increased as seen from examinations result and tahfidz graduation and akhlaqul karimah began to grow. (3) Overall effectiveness Madrasah Tahfidz program is "quite effective" because 3 of 5 evaluated components are optimally fulfilled. Evaluation resulted in recommendation for "revising the program", because were 2 components that not be effective and continued improvements were still needed.

Keywords: *Evaluation, CIPPO, and Madrasah Tahfidz*

ABSTRAK

Afiq Fikri Almas. Efektivitas Program Madrasah Tahfidz Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta (Penerapan pada Madrasah Aliyah Negeri di Kota Yogyakarta). Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019

Latar belakang penelitian ini berawal dari kegelisahan peneliti terhadap permasalahan yang terjadi di dalam pelaksanaan program Madrasah Tahfidz Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta. Program yang baru dilaksanakan berdasarkan surat edaran Kementerian Agama Kantor Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: KW.12.2/PP.00.II/13711/2015 tentang Kebijakan Pendidikan Madrasah. Pelaksanaannya yang belum menyeluruh, dan belum adanya keterpaduan antara satu madrasah dengan madrasah yang lain juga menjadi dasar dipandang masih banyak membutuhkan evaluasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan evaluasi berorientasi tujuan dan metode kombinasi kualitatif dan kuantitatif (*mixed methods*) dengan model/strategi *concurrent embedded*. Metode kualitatif sebagai metode primer dan metode kuantitatif sebagai metode sekunder. Model evaluasi CIPPO digunakan untuk menganalisis program. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan subyek kualitatif, sedangkan subjek kuantitatif menggunakan *simple random sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Konteks program Madrasah Tahfidz Kementerian Agama DIY penerapan di MAN 1 Yogyakarta dan MAN 2 Yogyakarta belum efektif karena kebutuhan *tahfidz* lebih diperlukan pada *tahsinul quran*, dan hafalan juz 2 yang masih kurang tepat sasaran. Sedangkan inputnya efektif karena guru *tahfidz* sudah memenuhi kualifikasi, kurikulum dilengkapi dengan silabus dan rpp, serta sarana prasarana mendukung pelaksanaan dengan modul, buku saku, lembar pemantauan hafalan, juknis, dll. Kemudian prosesnya juga efektif karena pengajar sudah menggunakan metode yang bervariasi, pelaksanaan sesuai jadwal dan lingkungan madrasah mendukung dengan jam inovasi dan PETUAH (Pesantren Sabtu Ahad) (2) Produk program belum efektif dengan rata-rata keefektivitasan hafalan peserta didik pada tingkat sedang dengan prosentase (46,6%) berdasarkan jenis kelamin, asal madrasah dan asal kelas peserta didik. Dan *outcome*-nya dapat dikatakan efektif karena hafalan peserta didik dapat meningkat terlihat dari hasil ujian dan wisuda *tahfidz* serta akhlakul karimah mulai tumbuh. (3) Efektivitas keseluruhan program Madrasah Tahfidz dikatakan “cukup efektif” karena tiga komponen dari 5 komponen yang dievaluasi terpenuhi secara optimal. Hasil evaluasi menghasilkan rekomendasi untuk “merevisi program”, dikarenakan masih terdapat 2 komponen yang belum dapat dinilai efektif dan masih perlu diadakannya perbaikan yang berkelanjutan.

Kata kunci: Evaluasi, CIPPO, dan Madrasah Tahfidz

MOTTO

يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا
{رواه البخاري ومسلم}

Artinya: “Senangkanlah (permudahkanlah) dan jangan susahkan
dan berilah kabar gembira dan jangan membuat mereka menjadi lari.”

{H.R. Bukhori dan Muslim}¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Ibn Khaldun, ‘Abd Rahman bin Khaldun, *Mukaddimah Ibn Khaldun*, (Bayrut: Dar al Fikr, 1981)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Persembahan Tesis ini peneliti dedikasikan untuk Program Magister Manajemen

Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam

Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُهُ
الَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا.

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tesis ini. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam proses penelitian karya tulis ini tidak terlepas dari kemudahan dan pertolongan dari Allah SWT. Shalawat teriring salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai *uswah* terdepan dalam memajukan dunia pendidikan Islam.

Tesis ini merupakan kajian singkat tentang efektivitas program Madrasah Tahfidz Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta yang diterapkan pada MAN 1 Yogyakarta dan MAN 2 Yogyakarta. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

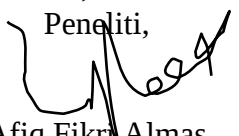
1. Bapak Prof Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama peneliti menjadi mahasiswa.
3. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan dorongan, kritik, dan saran demi kesempurnaan karya ini.

4. Bapak Dr. H. Sumedi, M.Ag., selaku Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menempuh kuliah di program studi MPI.
5. Bapak Dr. Sukiman, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan peneliti selama studi..
6. Bapak Dr. Imam Machali, M.Pd., selaku dosen pembimbing tesis yang dengan tulus memberi arahan dan bimbingan, sehingga karya ini dapat terselesaikan.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan bantuan dalam segala urusan yang berhubungan dengan akademik.
8. Bidang Pendidikan Madrasah Kemenag DIY dan Kota Yogyakarta, MAN 1 Yogyakarta, dan MAN 2 Yogyakarta yang sudah berkenan sebagai objek dan tempat penelitian dan membantu peneliti dan memperoleh informasi.
9. Teristimewa kedua orang tua, ayahanda Drs. Sunaryana, M.Pd. dan Ibunda Suharmini, M.M, yang selalu memberikan semangat, motivasi, doa dan restunya tanpa henti.

Peneliti berdoa semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, Amiin.

Yogyakarta, 18 Mei 2019

Peneliti,


Afiq Fikri Almas
17204010068

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I: PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	14
 BAB II: LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	 16
A. Landasan Teori	16
1. Pengendalian dan Efektivitas Program	16
2. Kebijakan Program Madrasah Tahfidz Kemenag DIY	21
3. Pembelajaran Tahfidz Alquran di Lembaga Pendidikan Formal	24
4. CIPPO dan Kriteria Efektivitas Program Madrasah Tahfidz	25
Kemenag DIY	25
B. Metode Penelitian	33

1. Jenis Penelitian	33
2. Lokasi Penelitian	35
3. Sumber Data Penelitian	36
4. Teknik Pengumpulan Data	41
5. Keabsahan Data.....	46
6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	47
7. Uji Validitas dan Reabilitas	49
8. Teknik Analisis Data	51
BAB III: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	54
A. Bidang Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta	54
B. Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta	61
C. Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta	67
BAB IV: ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM MADRASAH TAHFIDZ DI MAN 1 YOGYAKARTA DAN MAN 2 YOGYAKARTA KEBIJAKAN KEMENTERIAN AGAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	73
A. Efektivitas Kontek, Input dan Proses Program Madrasah Tahfidz di MAN 1 Yogyakarta dan MAN 2 Yogyakarta	74
1. Evaluasi <i>Context</i>	74
a. Kebutuhan <i>Tahfidz</i> Madrasah Aliyah Kota Yogyakarta.....	74
b. Tujuan Program Madrasah Tahfidz	83
2. Evaluasi <i>Input</i>	88
a. Kurikulum sesuai Kebutuhan Peserta Didik	89
b. Pengajar/Guru <i>Tahfidz</i> Memenuhi Kualifikasi	94
c. Sarana dan Prasarana Mendukung Pelaksanaan Program ...	96
d. Penanggung Jawab Kebijakan Keterlaksanaan Program	97
3. Efektivitas <i>Process</i>	99
a. Pendekatan Pengajar <i>Tahfidz</i>	100
b. Interaksi Dua Arah antara Pengajar <i>Tahfidz</i> dengan Peserta didik	104
c. Peserta Didik dapat Meningkatkan Hafalan Alquran	105
d. Program <i>Tahfidz</i> Dilaksanakan sesuai Jadwal	107
e. Lingkungan Mendukung Pelaksanaan Program <i>Tahfidz</i>	107

f. Sarana dan Prasarana Dimanfaatkan secara Optimal.....	110
B. Efektivitas Produk dan <i>Outcome</i> Program Madrasah Tahfidz di MAN 1 Yogyakarta dan MAN 2 Yogyakarta	113
1. Efektivitas <i>Product</i>	113
a. Komposisi Sampel	113
b. Distribusi Frekuensi Data	115
2. Efektivitas <i>Outcomes</i>	119
a. Meningkatnya Hafalan Peserta Didik	119
b. Peserta Didik Mengamalkan Akhlakul Karimah dari Alquran	121
C. Efektivitas Keseluruhan Program Madrasah Tahfidz di MAN 1 Yogyakarta dan MAN 2 Yogyakarta	124
BAB V: PENUTUP	132
A. Simpulan	132
B. Novelty	134
B. Saran	134
C. Penutup	136
DAFTAR PUSTAKA	138
LAMPIRAN-LAMPIRAN	143

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	:	Kriteria Efektivitas <i>Product</i>	31
Tabel 2.2	:	Kriteria Efektivitas Program Keseluruhan (CIPPO)	32
Tabel 2.3	:	Jumlah Sampel	39
Tabel 2.4	:	Nomor Urut Sampel	39
Tabel 2.5	:	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Efektivitas Program Madrasah Tahfidz Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Penerapan di MAN Kota Yogyakarta	47
Tabel 2.6	:	Uji Validitas Variabel <i>Tahfidz</i>	49
Tabel 2.7	:	Kriteria Reliabilitas Instrumen	51
Tabel 2.8	:	Uji Reliabilitas Variabel <i>Tahfidz</i>	51
Tabel 3.1	:	Sarana Prasarana MAN 1 Yogyakarta	65
Tabel 3.2	:	Daftar Guru <i>Tahfidz</i> MAN 1 Yogyakarta	66
Tabel 3.3	:	Identitas MAN 2 Yogyakarta	68
Tabel 3.4	:	Sarana Prasarana MAN 2 Yogyakarta	70
Tabel 3.5	:	Daftar Guru <i>Tahfidz</i> MAN 2 Yogyakarta	72
Tabel 4.1	:	Evaluasi Kontek Program Madrasah Tahfidz	87
Tabel 4.2	:	Evaluasi Input Program Madrasah Tahfidz	98
Tabel 4.3	:	Evaluasi Proses Program Madrasah Tahfidz	112
Tabel 4.4	:	Komposisi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	113
Tabel 4.5	:	Komposisi Sampel Berdasarkan Madrasah	114
Tabel 4.6	:	Komposisi Sampel Berdasarkan Kelas	114
Tabel 4.7	:	Distribusi Frekuensi Tingkat Hafalan	115
Tabel 4.8	:	Tabel Silang antara Jenis Kelamin dengan Tingkat Hafalan	115
Tabel 4.9	:	Tabel Silang antara Madrasah dengan Tingkat Hafalan ...	116
Tabel 4.10	:	Tabel Silang antara Kelas dengan Tingkat Hafalan	117
Tabel 4.11	:	Evaluasi Produk Program Madrasah Tahfidz	119
Tabel 4.12	:	Evaluasi Outcome Program Madrasah Tahfidz	123
Tabel 4.13	:	Evaluasi CIPPO Program Madrasah Tahfidz	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01 :	Struktur Organisasi MAN 1 Yogyakarta	64
Gambar 02 :	Struktur Organisasi MAN 2 Yogyakarta	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran IV	: Pedoman Wawancara
Lampiran V	: Kuesioner
Lampiran VI	: Catatan Observasi
Lampiran VII	: Catatan Wawancara
Lampiran VIII	: Transcrip Wawancara
Lampiran IX	: Tabel Random Sampling
Lampiran X	: Daftar Siswa kelas XI MAN 1 Yogyakarta
Lampiran XI	: Daftar Siswa kelas XI MAN 2 Yogyakarta
Lampiran XII	: Hasil Uji Validitas
Lampiran XIII	: Hasil Uji
Lampiran XIV	: Kartu Bimbingan
Lampiran XV	: Dokumentasi Foto Penelitian
Lampiran XVI	: Sertifikat IKLA
Lampiran XVII	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XVIII	: Curriculum Vitae

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nama kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sangatlah banyak, namun di antara nama yang banyak tersebut yang paling terkenal adalah Alquran dan al-Kitab. Dr. Muhammad Abdullah Daraz mengungkapkan: “Ia dinamakan Alquran karena dibaca dengan lisan dan dinamakan dengan al-Kitab karena ditulis dengan pena”.¹ Kedua nama tersebut mampu mengisyaratkan sebuah realitas bahwa memang sudah selayaknya Alquran dijaga dengan lisan dan tulisan. Hal ini memiliki makna bahwa dengan hafalan yang kuat dan bacaan yang fasih. Keduanya hal itu saling melengkapi, manakala terjadi kesalahan hafalan yang tidak sesuai dengan tulisan atau sebaliknya tulisan yang tidak sesuai hafalan, maka kesalahan akan dapat dikenali dengan mudah sehingga segera diluruskan kembali.

Kemudahan untuk dihafalkan dan dipahami merupakan salah satu hikmah penurunan Alquran secara berangsur-angsur.² Para sahabat men-*tašhih* bacaan Alquran sekaligus menyetorkan hafalan mereka kepada Nabi Muhammad secara bertahap perlima ayat setiap pagi dan sore hari. Kegiatan tersebut dilakukan oleh para sahabat secara kontinyu hingga ke generasi *tabi’in* dan generasi-generasi setelahnya. Komitmen dan konsistensi mereka

¹ Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal al-Quran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 3.

² *Ibid.* 6

dalam belajar dan menghafal terbukti dapat membentuk kepribadian yang utuh serta memberikan banyak sumbangsih dalam peradaban. Lain halnya dengan itu, hukum menghafalkan Alquran menurut Imam Jalaluddin As-Sayuthi³ adalah *farḍ a'yn* bagi umat Islam agar kemutawatirannya tidak terputus dan tidak tersentuh pergantian atau penyimpangan. Sementara itu penyelenggaraan pengajarannya merupakan *farḍ kifāyah* dan merupakan amal *taqarrub* yang paling baik.

Proses pembentukan kepribadian merupakan satu kesatuan sikap melalui hafalan Alquran.⁴ Seseorang yang menghafal Alquran tidak sekedar menyimpan bacaan Alquran dalam pikirannya, akan tetapi juga belajar bagaimana menguatkan mental, menjaga kedisiplinan, ketekunan, kesabaran, dan amanah terhadap Alquran. Karena seorang penghafal Alquran tidaklah pantas abila memiliki perilaku dan karakter yang berseberangan dengan nilai-nilai moral dalam Alquran. Hal ini senada dengan sabda Nabi Muhammad yang artinya “*Didiklah anak-anakmu atas tiga hal: Mencintai Nabimu, mencintai ahli bait-nya, dan membaca Alquran. Sesungguhnya orang-orang hafal Alquran akan mendapatkan perlindungan Allah beserta para nabi dan kekasih-Nya di hari tiada lindungan selain lindungan-Nya*”.⁵ Orang yang menghafalkan Alquran (*ḥamalah Alqur'ān*) merupakan wujud kecintaan terhadap Alquran. Tentu saja hal tersebut dimulai dari kemampuan membaca

³ Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 274.

⁴ Deden M. Makhyaruddin, *Rahasia Nikmatnya Menghafal al-Quran*, (Jakarta: Noura Books, 2013), hlm. ix-x.

⁵ H.R. Dailami, lihat Sayyid Ahmad al-Hasyimi, *Mukhtar al-Ahadits an-Nabawiah wa al-Hikam al-Muhammadiyah* (Surabaya: Imaratu-Allah, tt), hlm. 8.

yang baik yang diperoleh dari pengulangan bacaan dan pembelajaran berkelanjutan, penghafalan yang disandingkan dengan pemahaman dan penghayatan, kemudian pengamalan kandungan Alquran.

Salah satu jenjang dan lembaga pendidikan yang turut bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, dan ikut bertanggung jawab dalam bidang pembangunan adalah Madrasah. Madrasah merupakan aset utama pendidikan Islam khususnya di Indonesia. Oleh karena itu mutu pendidikan Madrasahpun juga harus ikut terus berkembang⁶. Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta selalu mendorong Madrasah-Madrasah untuk menjadi Madrasah yang Hebat dan Martabat. Melalui program-program unggulan seperti *Tahfidz*, *English Community*, Bahasa Arab, Kepala Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta 2017 Lutfi Hamid mencoba mewujudkan hal tersebut.⁷ Karena program ini bagian dari *balancing* modernitas yang deras dalam dunia pendidikan.

Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki program madrasah tahfidz yang di-*launching* dan dideklarasikan pada hari Ahad tanggal 30 Maret 2014 di GOR Amongrogo Yogyakarta. Program ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas Madrasah se-provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang dibarengi dengan empat progres realisasi program khusus madrasah melalui program madrasah tahfidz, madrasah keterampilan

⁶ M. Ridwan Nasir, *Mencari Tipologi Pendidikan Ideal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm 90-94.

⁷ Aloysia Nindya Paramita, "Kakanwil Kemenag DIY Dorong MTSsN 5 Bantul Wujudkan Madrasah Hebat Bermartabat", 28 Maret 2018 diakses pada 29 Mei 2018 <https://www.bernas.id/62958-kakanwil-kemenag-diy-dorong-mtsn-5-bantul-wujudkan-madrasah-hebat-bermartabat.html>

dan lain-lain. Salah satu potensi madrasah yang dapat menjadi brand madrasah adalah bidang *tahfidz*. madrasah tahfidz dapat menjadi brand positif mengatasi persaingan madrasah dengan sekolah umum yang secara akademik tertinggal dari sekolah umum.⁸

Luthfi meyakini dengan memiliki kemampuan menghafal Alquran, anak-anak akan semakin mampu mengendalikan diri dan jauh dari sifat-sifat brangasan atau liar. ketika banyak anak yang sejak kecil sudah memiliki kemampuan menghafal Alquran akan semakin tenang pula anak-anak dan jauh dari kenakalan anak-anak, apalagi dari kriminalitas remaja.⁹

Madrasah Aliyah dijadikan pioner dan piloting dalam pelaksanaan program madrasah tahfidz. Karena Madrasah Aliyah merupakan tingkat tertinggi dari pendidikan di madrasah. Terutama kelas XI yang dianggap sudah mengenal banyak pendidikan di Madrasah Aliyah dan belum terlalu terbebani dengan ujian-ujian kelulusan. Sehingga diharapkan kelas XI dapat menjadi teladan dalam program madrasah tahfidz. Siswa-siswi Madrasah Aliyah ditargetkan untuk dapat menghafalkan juz 2 dari tujuan awal program ini.¹⁰ Akan tetapi dalam kenyataannya masih terdapat siswa-siswi Madrasah Aliyah yang belum lancar membaca Alquran, khususnya di Madrasah Aliyah Negeri. Di sisi lain juga, masih terdapat Madrasah Aliyah yang hanya

⁸ Andi, "Branding Madrasah melalui Potensi untuk Tingkatkan Daya Saing", 23 Februari 2017 diakses pada 29 Mei 2018 <http://edupost.id/berita-pendidikan/branding-madrasah-melalui-potensi-untuk-tingkatkan-daya-saing/>

⁹ Agus Utantoro, "Kantor Kemenag Sleman Perkenalkan E-Tahfidz", Sabtu 25 Juni 2016 diakses pada 29 Mei 2018 <http://www.mediaindonesia.com/read/detail/53016-kantor-kemenag-sleman-perkenalkan-e-tahfidz>

¹⁰ Hasil wawancara pra penelitian dengan Dra. Hj. Noor Imanah, M.S.I selaku Kepala Seksi Kurikulum dan Evaluasi Bidang Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 8 November 2018 pukul 10.11 WIB.

melaksanakan program ini sebagai program peminatan, sehingga belum meliputi seluruh siswa.

Terlaksananya program madrasah tahfidz ini harus didukung dengan adanya evaluasi. Sesuai dengan undang-undang no. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam BAB XVI bagian kesatu tentang Evaluasi Pasal 57 ayat (2): “Evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan pada jalur formal dan nonformal untuk semua jenjang, satuan dan jenis pendidikan.”¹¹

Dan didukung dengan peraturan pemerintah RI no 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam Bab I tentang Ketentuan Umum, Pasal 1, dikemukakan: “Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penerapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.”¹²

Evaluasi Efektivitas program bertujuan untuk mengukur keberhasilan program dalam segi hasil program, yang berupa perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperkirakan sebagai akibat dari program dan kualitas penyelenggaraan program. Hal ini diperlukan karena selama ini pelaporan perkembangan program *tahfidz* di kalangan siswa madrasah masih dilakukan secara manual dengan penyerahan lembar laporan perkembangan atau hardcopy.¹³

¹¹ Undang-Undang no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

¹² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

¹³ Agus Utantoro, “Kantor Kemenag Sleman.....”

Pelaksanaan program yang belum menyeluruh dan belum ada keterpaduan antara satu madrasah dengan madrasah yang lain juga menjadi dasar perlu dilakukan evaluasi. Pelaksanaan program tahfidz yang seharusnya diwajibkan dalam intrakurikuler akan tetapi masih terdapat beberapa madrasah yang masih mengimplementasikannya dalam kegiatan ekstrakurikuler.¹⁴ Evaluasi ini perlu dilakukan untuk melihat apakah program madrasah tahfidz yang dilaksanakan sudah mencapai sasaran, dengan demikian dapat dilakukan penyempurnaan dalam fasilitas, program dan hal-hal yang menunjang program madrasah tahfidz tersebut.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta merupakan madrasah piloting yang ditunjuk oleh Kemenag DIY dalam penyelenggaraan program *tahfidz*. MAN 1 Yogyakarta pun telah rutin menggelar Wisuda Tahfidz, setiap tahun di Aula Pusat Kebudayaan Koesnadi Hardjasoemantri Universitas Gadjah Mada. Pelaksanaan wisuda tahfidz pertama dapat mewisuda 68 siswa (29 putra dan 39 putri). Terdapat siswa yang sudah menghafal 2 juz sampai 30 juz.¹⁵ Selain MAN 1 Yogyakarta, MAN 2 Yogyakarta pun juga telah menggelar kegiatan Wisuda Tahfidz pada setiap tahunnya. Sebanyak 95 siswa mengikuti prosesi wisuda tahfidz di tahun 2017¹⁶. Siswa-siswa yang diwisuda merupakan siswa yang minimal telah menghafal 1 Juz sampai 15 Juz. Terdapat juga sekitar 127 Siswa yang memiliki minimal hafalan 3 juz

¹⁴ Hasil wawancara pra penelitian dengan H. Mukotip, S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala Seksi Kelembagaan dan Sistem Informasi Madrasah Bidang Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 8 November 2018 pukul 10.30 WIB.

¹⁵ Dikutip dari <http://manyogya1.sch.id/berita/2018/324/0/Tabligh-Akbar-dan-Wisuda-Tahfidz-Rayakan-Peringatan-Hari-Santri-di-MAN-1-Yogyakarta.html> diakses pada 18 Mei 2019

¹⁶ Dikutip dari <https://yogyakarta.kemenag.go.id/index.php/web/berita/95-siswa-man-2-yogya-ikuti-wisuda-tahfidz> diakses pada 18 Mei 2019

mengikuti wisuda tahfidz di tahun 2018.¹⁷ MAN 2 Yogyakarta juga merupakan madrasah yang telah mengeluarkan regulasi pada tahun pelajaran 2018/2019, untuk memasukkan *tahfidz* pada program intrakurikuler.¹⁸ Kedua madrasah inilah yang dapat dijadikan percontohan dalam pelaksanaan program tahfidz yang dicetuskan kebijakannya oleh Kemenag DIY.

Terlepas dari berbagai alasan di atas, maka penelitian tentang Efektivitas Program Madrasah Tahfidz Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta (Penerapan pada Madrasah Aliyah Negeri di Kota Yogyakarta) ini penting untuk dilakukan sebagai evaluasi bagi seksi bidang Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai pelaksana program untuk mampu meningkatkan mutu siswa dan programnya dalam *tahfidz*.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan secara komprehensif di atas, terdapat beberapa fokus masalah yang dapat diidentifikasi agar penelitian tidak melebar:

1. Program Madrasah Tahfidz

Program madrasah tahfidz adalah program pengembangan hafalan Alquran yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan Islam/Madrasah di bawah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta. Program ini sudah dilaksanakan sejak 2015 akan tetapi penelitian ini difokuskan pada

¹⁷ Dikutip dari <https://yogyakarta.kemenag.go.id/index.php/web/berita/peringati-harlah-ke-40-man-2-yogya-gelar-serentetan-kegiatan> diakses pada 18 Mei 2019

¹⁸ Dikutip dari <https://yogyakarta.kemenag.go.id/index.php/web/berita/man-2-yogya-kegiatan-pra-pembelajaran-dengan-tahfidz> diakses pada 18 Mei 2019

pelaksanaan di tahun ajaran 2018/2019 untuk kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kota Yogyakarta (MAN 1 Yogyakarta dan MAN 2 Yogyakarta).

2. Model Evaluasi CIPPO

Model evaluasi CIPPO adalah model evaluasi yang dikembangkan oleh Stufflebeam yang digunakan untuk mengevaluasi jenis program proses. CIPPO merupakan singkatan dari *context*, *input*, *process*, *product* dan *outcomes*.

C. Rumusan Masalah

Berbagai masalah yang teridentifikasi di atas mencakup bahasan yang sangat luas. Agar lebih mudah dalam memetakannya, permasalahan tersebut akan dibatasi menjadi berikut:

1. Bagaimana efektivitas kontek, input dan proses program madrasah tahfidz Kemenag DIY di MAN se-Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana efektivitas produk dan outcomes pelaksanaan program madrasah tahfidz Kemenag DIY di MAN se-Kota Yogyakarta?
3. Bagaimana efektivitas keseluruhan dari program madrasah tahfidz Kemenag DIY di MAN se Kota Yogyakarta?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui efektivitas kontek, input dan proses program madrasah tahfidz Kemenag DIY di MAN se-Kota Yogyakarta.

2. Untuk mengidentifikasi efektivitas produk dan outcomes pelaksanaan program madrasah tahfidz Kemenag DIY di MAN se-Kota Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan mengevaluasi efektivitas keseluruhan dari program madrasah tahfidz Kemenag DIY di MAN se Kota Yogyakarta.

Manfaat penelitian ini peneliti rumuskan dan dapat dijabarkan sebagaimana berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kajian konsepsional bagi pengembangan program madrasah tahfidz Kemenag DIY.
2. Bagi pembuat kebijakan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan penyusunan dan strategi pelaksanaan program madrasah tahfidz selanjutnya yang berwawasan luas.
3. Bagi pelaksana program, penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi untuk pelaksanaan program di periode selanjutnya.
4. Di samping itu, semoga penelitian ini berguna bagi pribadi peneliti, pembaca, dan peneliti selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan dari hasil penelusuran dari beberapa kajian dan penelitian sebelumnya, peneliti telah mendapatkan tema yang serupa dan relevan dengan tema yang akan diteliti dalam penelitian kali ini, yaitu di antaranya:

Pertama, penelitian M. Fikri Assururi¹⁹ yang menjelaskan bahwa pembelajaran tahfidz surah-surah pendek dengan metode jibril menunjukkan hasil yang lebih baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan kenaikan rata-rata nilai siswa dari pretest kepada posttest, pada pretest memiliki nilai 47 dan pada posttest memiliki nilai 90. Penggunaan metode jibril lebih efektif dibanding dengan metode konvensional. Ini terbukti dari uji hipotesis dengan nilai thitung sebesar 6,6067 dengan tarap signifikansi 5% sebesar 1,666. Karena thitung > ttabel maka harga thitung signifikan. Berdasarkan kedua hal tersebut maka metode jibril dapat dijadikan salah satu alternatif metode dalam belajar menghafal surah-surah pendek.

Penelitian Fikri dengan menggunakan metode kuantitatif menemukan bahwa program hafalan atau tahfidz dapat berjalan efektif. Keefektifitasan program tahfidz tersebut terspesifikasi pada metode jibril dalam pelaksanaan. Program tahfidz inipun hanya terfokus pada hafalan surah-surah pendek saja.

Kedua, penelitian Ifaul Badi'atuz Zahro'²⁰ yang menerangkan Metode yang digunakan guru dalam meningkatkan efektivitas hafalan Alquran di SDI Al Azhaar yaitu menggunakan metode Yanbu'a dan metode *Muroja'ah* sedangkan di SD Al-Gontory itu menggunakan metode Tilawati, metode Isyarat, dan metode *Muroja'ah*. Dan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode yang digunakan guru dalam meningkatkan efektivitas hafalan

¹⁹ M Fikri Assururi, "Efektivitas Metode Jibril dalam pembelajaran Tahfidz Surah-Surah Pendek (Penelitian Eksperimen Quasi terhadap Siswa Kelas VII SMP PGII 2 Bandung Tahun Ajaran 2012-2013)", *Tesis*, Universitas Pendidikan Indonesia 2013

²⁰ Ifaul Badi'atuz Zahro', "Strategi Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Hafalan Alquran (Studi Multi Situs di SDI Al-Azhar Kedungwaru Tulungagung dan SD Al-Gontory Tulungagung)", *Tesis*, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Tulungagung 2017

Alquran meliputi faktor pendukungnya yaitu: adanya buku prestasi Tahfidz Alquran, sarana prasarana yang mendukung, sedangkan faktor penghambatnya yaitu: sering membuat gaduh, tidak fokus pada hafalan dan sulitnya membaca ayat Alquran yang pendek dan panjang (ayat *mutasyabihat*) sedangkan di SD Al-Gontory faktor pendukungnya meliputi: faktor usia siswa, kecerdasan siswa dan adanya buku prestasi tahfidz dan faktor penghambatnya meliputi: munculnya sifat malas, siswa lupa dengan ayat yang dihafal.

Penelitian Ifaul menemukan Implikasi dari pelaksanaan metode yang digunakan guru dalam meningkatkan efektivitas hafalan Alquran di SDI Al-Azhaar yaitu: siswa mampu menghafal Alquran dengan baik sesuai target dan siswa menjadi lebih disiplin. Sedangkan di SD Al-Gontory implikasinya meliputi kemampuan hafalan Juz 'amma siswa semakin meningkat dan siswa menjadi lebih bersemangat dalam menghafal surat-surat pendek.

Ketiga, penelitian Ulfa Ainul Mardhiyah²¹ mengetahui bagaimana evaluasi konteks: program kegiatan (Baca *Tahsin* Hafalan Alquran) BTHQ terlaksana sesuai dengan visi, misi, tujuan sekolah dan anggaran yang tersedia, program BTHQ memiliki tujuan yang jelas sesuai dengan kebutuhan lapangan. Evaluasi input: input yang digunakan: guru, sarana prasarana, perangkat lembaga yang berupa struktur organisasi, peraturan, program, dan rancangan, terahir harapan-harapan seperti visi, misi dan tujuan. Kualifikasi dan kompetensi guru yang sesuai kebutuhan dilapangan. Evaluasi proses :

²¹ Ulfa Ainul Mardhiyah, "Efektivitas Pembelajaran Baca *Tahsin* Hafalan Alquran (BTHQ) dalam meningkatkan Hafalan Alquran Peserta Didik di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta", *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Setiap kegiatan BTHQ mendapatkan alokasi waktu yang cukup. Prosedur kegiatan pembelajaran mengacu pada 4 prinsip yakni mudah, ceria, mulia dan berpahala. Input yang digunakan cukup mampu mendukung proses pelaksanaan dan pencapaian tujuan dari program BTHQ. Kelemahan dari pelaksanaan program BTHQ terlihat dari ketersediaan guru yang masih kurang dan monitoring yang masih belum terlaksana secara rutin.

Ulfa juga menemukan bahwa evaluasi produk 95% siswa lulusan SDIT Luqman Al-Hakim sudah mencapai target yang direncanakan secara tepat waktu, sedangkan 5% siswa lulusan SDIT Luqman Al-Hakim belum mampu mencapai target hafalan secara tepat waktu. Upaya dalam peningkatan motivasi menghafal dengan guru yang menciptakan suasana menyenangkan bagi peserta didik, pembelajaran tajwid dengan beberapa selingan shalawat, pemutaran kaset *murottal*, gerakan maghrib mengaji, *muraja'ah*, dan pesantren tahfidz.

Keempat, penelitian Rahmawati Nurjannah²² yang mendeskripsikan efektivitas program “Mulia Parenting School” terhadap pembinaan pendidikan Islam di lingkungan keluarga peserta didik Konsorsium yayasan Mulia. Penelitian ini menemukan keefektifan *context* program karena dilatarbelakangi keprihatinan pendiri. Keefektifan *input*-pun juga terdeskripsikan dari kurikulum yang disusun dari kebutuhan peserta. Dilanjutkan dengan keefektifan proses melalui pendekatan yang sesuai dengan strategi pembelajaran orang dewasa. Kemudian keefektifan hasil juga

²² Rahmawati Nurjanah, “Efektivitas Program “Mulia Parenting School” terhadap Pembinaan Pendidikan Islam di Lingkungan Keluarga Peserta Didik Konsorsium Yayasan Mulia”, Tesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

terjabarkan dari skor *product* 50.13 dari nilai tertinggi 60, dan keefektifan *outcome* dari perubahan sikap, perilaku, dan pemahaman peserta didik ke arah yang lebih baik.

Persamaan keempat penelitian di atas adalah sama-sama membahas tentang evaluasi sebuah program, akan tetapi perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan ketiga penelitian sebelumnya yang tersebut di atas terletak pada cara mengukur keefektivitasan program dan timbal balik dari program, ruang lingkup penelitian dan metode penerapan program. Penelitian pertama menunjukkan tentang ukuran keefektivitasan program tahfidz dengan spesifik satu metode saja. Penelitian kedua mengukur efektivitas program yang berjangka dan mengomparasikan antar dua metode dari dua lembaga pendidikan. Sedangkan penelitian ketiga membahas tentang efektivitas tahfidz yang diterapkan pada siswa sekolah dasar. Dilanjutkan penelitian keempat menggunakan metode penelitian kombinasi dengan model CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*) yang hanya diterapkan dalam satu lokasi.

Penelitian ini mencoba menggali dan menganalisis efektivitas Program Kementerian Agama dengan ruang lingkup Kota Yogyakarta pada siswa Madrasah Aliyah Negeri atau setara dengan Sekolah Menengah Atas yang terdiri dari dua madrasah. Penelitian ini menyatukan dari beberapa lembaga pendidikan dengan menggunakan metode penelitian evaluasi melalui pendekatan kombinasi kualitatif dan kuantitatif berdasarkan evaluasi konteks, input, proses dan produk.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, bahasan Tesis ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal berisikan halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran. Kemudian bagian tengah berisikan uraian penelitian mulai dari pendahuluan sampai penutup yang tertuang dalam lima bab. Setiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok pembahasan sebagaimana berikut:

Bab Pertama diawali dengan pendahuluan, mencakup: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, mencakup landasan teori yang peneliti gunakan sebagai dasar untuk menjawab rumusan masalah dan membuat instrumen penelitian. Dan metodologi penelitian yang akan peneliti gunakan untuk melakukan penelitian di lapangan mengenai efektivitas program madrasah tahfidz Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta yang diterapkan pada Madrasah Aliyah Negeri di Kota Yogyakarta.

Bab Ketiga, berisi gambaran umum bidang pendidikan madrasah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kota Yogyakarta selaku pemangku program, dan MAN di kota Yogyakarta yang terdiri dari MAN 1 Yogyakarta dan MAN 2 Yogyakarta sebagai pelaksana program.

Bab Keempat, berisi tentang efektivitas program madrasah tahfidz Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta pada Madrasah Aliyah Negeri di Kota Yogyakarta baik dari konteks, *input*, proses, hasil (*product*), dan *outcome*-nya serta keseluruhannya.

Bab Kelima, berisi tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan yang mencakup kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah, saran, dan penutup.

Pada bagian akhir tesis terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup disertai dengan bagian formalitas panduan wawancara, angket, dan catatan lapangan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Peneliti membahas tiga pokok bahasan dalam penelitian ini, yaitu efektivitas kontek, input dan proses program madrasah tahfidz Kemenag DIY di MAN se-Kota Yogyakarta, efektivitas produk dan outcomes pelaksanaan program madrasah tahfidz Kemenag DIY di MAN se-Kota Yogyakarta, dan efektivitas keseluruhan dari program madrasah tahfidz Kemenag DIY di MAN se Kota Yogyakarta. setelah melalui proses penelitian dan kajian pada bab-bab sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan:

1. Efektivitas konteks program Madrasah Tahfidz Kementerian Agama DIY penerapan di MAN 1 Yogyakarta dan MAN 2 Yogyakarta secara keseluruhan belum dapat dikatakan efektif karena komponen kebutuhan *tahfidz* lebih diperlukan pada *tahsinul quran*, matrikulasi yang masih banyak membutuhkan waktu yang lebih dan hafalan juz 2 untuk MA yang masih kurang tepat sasaran. Sedangkan efektivitas inputnya sudah dapat dikatakan efektif karena guru *tahfidz* sudah memenuhi kualifikasi, kurikulum dilengkapi dengan silabus, rpp, dan materi yang lengkap, serta sarana prasarana sudah mendukung pelaksanaan dengan modul, tempat, buku saku, lembar pemantauan hafalan, juknis, dll.

Kemudian efektivitas prosesnya juga sudah dapat dikatakan efektif karena pengajar sudah menggunakan metode yang bervariasi, peserta didik dapat meningkatkan hafalan Alquran dengan *murajaah*, pelaksanaan sesuai jadwal dan lingkungan madrasah mendukung dengan jam inovasi dan PETUAH (Pesantren Sabtu Ahad).

2. Efektivitas produk merujuk pada tiga alat ukur menghasilkan rata-rata keefektivitasan hafalan peserta didik berada pada tingkat sedang dengan prosentase (46,6%), baik dari pengukuran berdasarkan jenis kelamin, pengukuran berdasarkan asal madrasah ataupun berdasarkan asal kelas peserta didik. Maka dari pada itu masih belum dapat dikatakan cukup keefektivitasannya. Dan efektivitas *outcome*-nya dapat dikatakan efektif karena hafalan peserta didik dapat meningkat terlihat dari hasil ujian dan wisuda *tahfidz* serta akhlakul karimah mulai tumbuh dan diamalkan dengan baik oleh peserta didik setelah memiliki hafalan Alquran.

3. Efektivitas keseluruhan program Madrasah Tahfidz Kementerian Agama DIY penerapan di MAN 1 Yogyakarta dan MAN 2 Yogyakarta sudah dapat dikatakan “cukup efektif” karena tiga komponen dari 5 komponen yang dievaluasi sudah dapat dinyatakan terpenuhi secara optimal. Hasil evaluasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti menghasilkan rekomendasi untuk “merevisi program”, dikarenakan masih terdapat 2 komponen yang

belum dapat dinilai efektif dan masih perlu diadakannya perbaikan yang berkelanjutan.

B. Novelty

Peneliti menemukan pembaharuan dalam kurikulum pendidikan formal yang dimasukan ke dalam mata pelajaran intrakurikuler dan dikhususkan untuk hafalan Alquran di MAN 1 Yogyakarta dan MAN 2 Yogyakarta. Pembaharuan ini bukan hanya pada tingkatan lembaga saja akan tetapi diserentakan seluruh Madrasah Aliyah se-Kota Yogyakarta atas kebijakan dari Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta. Kurikulum yang diseragamkan sudah terinterpretasikan ke dalam modul pembelajaran yang disusun oleh Kemenag DIY bersama tim. RRP dan silabusnyapun sudah disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan sekarang yaitu kurikulum 2013.

Peneliti juga mendapatkan sedikit kesenjangan dari program tahfidz yang diselenggarakan oleh Kemenag DIY. Orientasi perbaikan baca tulis Alquran seharusnya lebih diutamakan dan didahulukan dari pada menghafal Alquran. Hal ini dikarenakan input peserta didik madrasah memiliki latar belakang yang berbeda-beda berdasarkan kompetensi Alqurannya.

C. Saran

Setelah melalui proses penelitian dan kajian yang cukup panjang mengenai program Madrasah Tahfidz Kementerian Agama DIY penerapan

di MAN 1 Yogyakarta dan MAN 2 Yogyakarta, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, yaitu;

1. Bagi pemangku kebijakan Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta ataupun Kabupaten/Kota agar:
 - a. Implementasi program mandatori ini perlu dikawal dengan even-even perlombaan *tahfidz* itu yang menguatkan peserta didik seperti contohnya diadakan lomba hafalan juz 2 Madrasah Aliyah seprovinsi DIY.
 - b. Memberikan solusi bagaimana menyamaratakan anak-anak yang dari latar belakang yang berbeda seperti contohnya membagi kelas Alquran menjadi dua yaitu kelas *binnadhor* untuk yang masih belum lancar membaca Alquran walaupun pada tingkatan Madrasah Aliyah sampai mereka benar-benar lancar membaca. Dan selanjutnya kelas *bilqhoib* untuk peserta didik yang sudah mampu menghafal dengan baik dan benar.
 - c. Target hafalan juz 2 untuk Madrasah Aliyah terlihat kurang fungsional, maka sebaiknya disarankan agar dikembalikan ke masing-masing madrasah untuk target hafalan peserta didik.
 - d. Modul yang digunakan untuk panduan lebih difokuskan pada hafalan, dan tidak terlalu didominasi pada terjemahan, karena terjemahan sudah disampaikan pada pelajaran Quran Hadits.
2. Bagi madrasah yang menyelenggarakan dan mengelola program *tahfidz* agar:

- a. Masing-masing kepala Madrasah agar menyamakan perspektif bahwa tujuan awal dari program ini adalah menuntaskan BTQ (Baca Tulis Alquran) peserta didik yang dikemas dalam kegiatan tahfidz. Bukan memaksakan hafalan kepada peserta didik. Serta menuntaskan perbaikan baca tulis Alquran untuk guru baik yang diamanahkan untuk mengajar tahfidz ataupun yang tidak.
- b. Pembimbing/pengajar *tahfidz* diadakan guru khusus selain guru agama dan bahasa arab dikarenakan guru PAI dan bahasa arab sudah mengajar banyak jam pelajaran dari 28 sampai 31 jam pelajaran perminggu, jadi dirasa kurang efektif apabila ditambah mengajar *tahfidz*.
- c. Program *tahfidz* dikhususkan hanya untuk kelas IIK (Agama) saja, untuk selain kelas IIK biar menjadi bagian dari ekstrakurikuler. Karena tidak semua peserta didik senang dan mau menghafal. Dan dapat diperbanyak jam pelajarannya agar dapat menghafalkan secara maksimal.

D. Penutup

Puji syukur peneliti selalu panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan *inayah* dan *ma'unah*-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini. Peneliti menyadari bahwa di dalam karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna, walaupun demikian peneliti sangat berharap karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan umumnya bagi

pembaca ataupun seluruh unsur masyarakat pendidikan yang ikut serta mensukseskan pelaksanaan program Madrasah Tahfidz Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta walaupun hanya sedikit.

Kritik, saran dan masukan yang membangun dari pembaca maupun rekan-rekan semua selalu diharapkan oleh peneliti guna memperbaiki kualitas diri dalam menghasilkan karya yang lebih baik di masa depan.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Alhafidz, Ahsin W., *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Quran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Ali, Mohammad dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Amirullah dan Haris Budiyono. *Pengantar Manajemen*. Malang: Graha Ilmu. 2004.
- An-Nahlawi, Abdurrahman, *Pendidikan Islam di Rumah sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Anonim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Antoni, Ahmad Lutfian dan Dzulhaq Nurhadi. *Modul Pembelajaran Tahfizh Madrasah Aliyah (MA) Kelas XI*. Yogyakarta: Bidang Pendidikan Madrasah Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta. 2018.
- Arifin, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin, *Evaluasi Program Pendidikan*, Edisi Kedua, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rienke Cipta, 2002.
- Creswell, John W., *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terjm. Achmad Fawaid, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- George, Darren dan Paul Mallery, *SPSS for Windows Step by Step! A Simple Guide and Reference*, Boston: Allynd Bacon, 2003.

- Ghony, M. Djunaidi & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- H.R. Dailami, lihat Sayyid Ahmad al-Hasyimi, *Mukhtar al-Ahadits an-Nabawiah wa al-Hikam al-Muhammadiyah*, Surabaya: Imaratu-Allah, tt.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, jilid II, Yogyakarta: Andi Ofset, 1989.
- Kaswan, *Pelatihan dan Pengembangan untuk Meningkatkan kinerja Sumber Daya Manusia*, Bandung: Cv Alfabeta, 2011.
- Machali, Imam, *Statistik Manajemen Pendidikan Teori dan Praktik Statistik dalam Bidang Pendidikan, Penelitian, Ekonomi, Bisnis, dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara: 2016.
- Machali, Imam dan Ara Hidayat. *The Handbook of Education Management*. Jakarta: Kencana. 2016.
- Makhyaruddin, Deden M., *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Quran*, Jakarta: Noura Books, 2013.
- Miyarso, Estu. dkk., *Laporan Penelitian Dosen Yuniior Anggota Pusat Penelitian; Evaluasi Program Pelatihan Soft Skill Bidang Kemahasiswaan Universitas Negeri Yogyakarta*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNY, 2013.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2002.
- Nasir, M. Ridwan, *Mencari Tipologi Pendidikan Ideal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education*. terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi. Yogyakarta: IRCiSoD. 2012.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana, *Media Pengajaran*, Bandung : Sinar Baru, 1990.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: CV. Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sujarweni, V. Wiratna dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Sukiman, *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.

Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1998.

Tim Penyusun. *Buku Profil, Peraturan Akademik, Adab Peserta Didik dan Panduan Kegiatan Pra Pembelajaran*. Yogyakarta: MAN 2 Yogyakarta, 2018.

Ulmunir, Misbah. *Wawasan Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2018.

Widoyoko, Eko Putro, *Evaluasi Program Pembelajaran; Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

JURNAL, SKRIPSI, DAN TESIS

Assururi, M Fikri, “Efektivitas Metode Jibril dalam pembelajaran Tahfidz Surah-Surah Pendek (Penelitian Eksperimen Quasi terhadap Siswa Kelas VII SMP PGII 2 Bandung Tahun Ajaran 2012-2013”, *Tesis*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013

Darodjat dan Wahyudhiana M. “Model Evaluasi Program Pendidikan”. *Islamadina*. vol XIV. no 1 Maret 2015

Husna, Nawa dan Zainal Arifin. “Curriculum Development of Madrasah Tahfidz-Based Pesantren”. *Ta'dib: Journal of Islamic Education*. vol 21. no 2. Desember 2016.

Lestari, Sri dan Amat Jaeun. “Evaluasi Pelaksanaan Program S1 PGSD di Unit Program Belajar Jarak Jauh UT DIY”. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 44 No. 1. Mei 2014

Mardhiyah, Ulfa Ainul, “Efektivitas Pembelajaran Baca Tahsin Hafalan Alquran (BTHQ) dalam meningkatkan Hafalan Alquran Peserta Didik di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta”, *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Nurjanah, Rahmawati, “Efektivitas Program “Mulia Parenting School” terhadap Pembinaan Pendidikan Islam di Lingkungan Keluarga Peserta Didik Konsorsium Yayasan Mulia”, *Tesis*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Nurul Hayati dan Yoyon Suryono. “Evaluasi Keberhasilan Program Taman Bacaan Masyarakat dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta”. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. vol. 2 (2) November 2015.

Pinasti, Indah Sri, “Efektifitas Real Microteaching pada Program PPL I (Microteaching) di Program Studi Pendidikan Sosiologi FISE UNY”, *Dimensia*, Vol. 2 No. 2 September 2008.

Zahro', Ifaul Badi'atuz, “Strategi Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Hafalan Alquran (Studi Multi Situs di SDI Al-Azhar Kedungwaru Tulungagung dan SD Al-Gontory Tulungagung)”, *Tesis*, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2017

DOKUMEN

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Surat edaran Kementerian Agama Kantor Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: KW.12.2/PP.00.II/13711/2015 tentang Kebijakan Pendidikan Madrasah, 24 Mei 2015.

Surat Kementerian Agama Republik Indonesia Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta tentang program tahfidz nomor: B-1888/Kw.12.2/1/PP.00.1/07/2016, 1 Juli 2016.

Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 150 tahun 2018 tentang Hasil Rapat Kerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018, 2 Maret 2018.

Undang-Undang no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

INTERNET

Agus Utantoro, “Kantor Kemenag Sleman Perkenalkan E-Tahfidz”, Sabtu 25 Juni 2016 diakses pada 29 Mei 2018
<http://www.mediaindonesia.com/read/detail/53016-kantor-kemenag-sleman-perkenalkan-e-tahfidz>

Aloysia Nindya Paramita, “Kakanwil Kemenag DIY Dorong MTsN 5 Bantul Wujudkan Madrasah Hebat Bermartabat”, 28 Maret 2018 diakses pada 29 Mei 2018 <https://www.bernas.id/62958-kakanwil-kemenag-diy-dorong-mtsn-5-bantul-wujudkan-madrasah-hebat-bermartabat.html>

Andi, *Branding Madrasah melalui Potensi untuk Tingkatkan Daya Saing*, (Edupost, 23 Februari 2017), <http://edupost.id/berita-pendidikan/branding-madrasah-melalui-potensi-untuk-tingkatkan-daya-saing/> diakses pada 12 Desember 2018

Dikutip dari <http://man2yogyakarta.sch.id/> diakses pada 3 maret 2019 pukul 16.04 WIB.

Dikutip dari <http://manyogya1.sch.id/> diakses pada 3 maret 2019 pukul 16.00 WIB.

Dikutip dari <http://www.kemenagkotajogja.org/> diakses pada 3 maret 2019 pukul 15.57 WIB.

Dikutip dari <https://yogyakarta.kemenag.go.id/> diakses pada 3 maret 2019 pukul 15.55 WIB.